

**HUBUNGAN FREKUENSI *VULVA HYGINE* TERHADAP
KEJADIAN *FLOUR ALBUS* PADA REMAJA PUTRI DI
MADRASAH ALIYAH PLUS AI MAHFUDZ**

SKRIPSI



Oleh:

Ridha Syafaatul Husna

NIM 22102094

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

**HUBUNGAN FREKUENSI *VULVA HYGIENE* TERHADAP
KEJADIAN *FLOUR ALBUS* PADA REMAJA PUTRI DI
MADRASAH ALIYAH PLUS AI MAHFUDZ**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keperawatan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



Oleh:

Ridha Syafaatul Husna

NIM 22102094

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Frekuensi *Vulva Hygiene* Terhadap Kejadian *Flour Albus* Pada Remaja Putri telah diuji, dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi Pada:

Nama : Ridha Syafaatul Husna
NIM : 22102094
Hari / Tanggal : Senin, 18 Mei 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji



Sutrisno, S.ST., M.M
NIDN. 4006035502

Penguji II



Ulfia Fitriani Nafista, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0724039301

Penguji III



Akhmad Efrizal Amrullah, S.Kep., Ns., M.Si
NIDN.719128102

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN FREKUENSI *VULVA HYGIENE* TERHADAP KEJADIAN *FLOUR ALBUS* PADA REMAJA PUTRI DI MADRASAH ALIYAH PLUS AL MAHFUDZ

THE RELATIONSHIP OF *VULVA HYGIENE* FREQUENCY TO THE
INCIDENCE OF *FLOUR ALBUS* IN FEMALE ADOLESCENTS AT
MADRASAH ALIYAH PLUS AL MAHFUDZ

Ridha Syafaatul Husna¹, Akhmad Efrizal Amrullah²

^{1,2} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.
Soebandi.

E-mail: ridhaasyafaatul2@gmail.com

Koresponden Penulis: ridhaasyafaatul2@gmail.com

Received: accepted: published:

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja putri sering memiliki permasalahan yang begitu kompleks, diantaranya masalah reproduksi. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2022, sekitar 75 persen perempuan di seluruh dunia kemungkinan besar mengalami keputihan setidaknya satu kali dalam hidupnya. Berdasarkan hasil data di Madrasah Aliyah Plus Al Mahfudz Jember mayoritas responden berusia 17 tahun tingkat kelas 10. Sebagian besar 70.0% siswi frekuensi *vulva hygiene* kurang dengan sebagian besar mengalami kejadian *flour albus*. Kejadian *flour albus* dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya kebersihan organ reproduksi (*vulva hygiene*). **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan frekuensi *vulva hygiene* terhadap kejadian *flour albus* pada remaja putri. **Metode:** Desain penelitian menggunakan *korelasi non-parametrik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasinya mencakup 40 siswi Madrasah Aliyah Plus Al Mahfudz, dengan pengambilan sampel secara *total sampling*. Variabel independen berupa frekuensi *vulva hygiene* sementara variabel dependen adalah kejadian *flour albus* pada remaja putri. Alat ukur data berupa kuesioner yang di uji validitas dan uji reliabilitas, yang diolah melalui analisis univariat dan bivariat. Uji statistik yang digunakan uji alternatif *fisher's exact test*. **Hasil:** Dari hasil analisis, terlihat sebagian besar 70,0% responden termasuk dalam kategori frekuensi *vulva hygiene* yang kurang, disertai sebagian besar 70,0% responden yang mengalami kejadian *flour albus*. Uji alternatif *fisher's exact test* menghasilkan *p-value* 0,00 ($\leq 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. *Contingency Coefficient* sebesar 0,707 menandakan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel. **Kesimpulan:** Ada hubungan signifikan dan kuat antara frekuensi *vulva hygiene* dan kejadian *flour albus* pada remaja putri. Fakta ini menunjukkan bahwa semakin rendah frekuensi *vulva hygiene*, semakin besar kemungkinan timbulnya *flour albus*. **Kata Kunci:** *Vulva Hygiene, Flour Albus*.

ABSTRACT

Background: Adolescent girls often face complex health problems, including reproductive health issues. According to the World Health Organization (WHO) in 2022, approximately 75% of women worldwide are likely to experience vaginal discharge at least once in their lifetime. Based on data obtained from Madrasah Aliyah Plus Al Mahfudz Jember, the majority of respondents were 17 years old and in the 10th grade. Most students (70.0%) had poor vulva hygiene practices, and the majority experienced fluor albus. The incidence of fluor albus is influenced by various factors, including the cleanliness of the reproductive organs (vulva hygiene). **Objective:** This study aimed to determine the relationship between vulva hygiene frequency and the occurrence of fluor albus among adolescent girls. **Methods:** This study used a non-parametric correlational design with a cross-sectional approach. The population consisted of 40 female students of Madrasah Aliyah Plus Al Mahfudz, selected using a total sampling technique. The independent variable was vulva hygiene frequency, while the dependent variable was the occurrence of fluor albus among adolescent girls. Data were collected using questionnaires that had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using univariate and bivariate analyses. The statistical test used was Fisher's Exact Test. **Results:** The analysis showed that 70.0% of respondents were categorized as having poor vulva hygiene frequency, and 70.0% of respondents experienced fluor albus. Fisher's Exact Test resulted in a p-value of 0.00 (≤ 0.05), indicating that the alternative hypothesis (H_1) was accepted. The Contingency Coefficient value of 0.707 indicated a strong relationship between the two variables. **Conclusion:** There was a significant and strong relationship between vulva hygiene frequency and the occurrence of fluor albus among adolescent girls. This finding indicates that lower vulva hygiene frequency increases the likelihood of experiencing fluor albus.

Keywords: *Vulva Hygiene, Flour Albus*
